

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tipe kepribadian introvert dan ekstrovert berdasarkan analisis data melalui kategorisasi diketahui bahwa 13 mahasiswa atau 13,13% diantaranya dominan pada tipe *introvert*, sedangkan 86 atau 86,87% dominan pada tipe *ekstrovert*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Psikologi atau sekitar 86 mahasiswa memiliki kepribadian yang menyukai interaksi sosial dengan orang lain dan berfokus pada dunia di luar dirinya. Dan sebaliknya, 13 mahasiswa adalah individu-individu yang senang menyendiri, reflektif, dan kurang menyukai interaksi dengan banyak orang. Kebanyakan mahasiswa Psikologi dominan pada tipe *ekstrovert* yang menyukai interaksi sosial dengan orang lain.
2. Kebermaknaan Hidup mahasiswa fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan hasil analisis data melalui skala kebermaknaan hidup (*meaning of life*) diperoleh hasil bahwa tingkat kebermaknaan hidup (*meaning of life*) pada mahasiswa psikologi terbagi menjadi 3 kategori yaitu kategori kebermaknaan hidup (*meaning of life*) tinggi dengan prosentase 80,8% atau 80 mahasiswa, kebermaknaan hidup (*meaning of life*) sedang 18,2% atau 18

mahasiswa, dan kebermaknaan hidup (*meaning of life*) rendah dengan prosentase 1% atau 1 mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kebermaknaan hidup (*meaning of life*) mahasiswa psikologi berada pada proporsi tinggi dengan prosentase 80,8% atau 80 mahasiswa.

3. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara tipe kepribadian (ekstrovert dan introvert) dengan kebermaknaan hidup (*meaning of life*) diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) adalah positif 0,187. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara Tipe Kepribadian (ekstrovert dan introvert) dengan Kebermaknaan Hidup berada dalam kategori “Sangat Lemah”, sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara Tipe Kepribadian (ekstrovert dan introvert) dengan Kebermaknaan Hidup adalah searah, sehingga semakin tinggi tipe kepribadian, maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidupnya. Perolehan p hitung = $0,064 > 0,05$ yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi adalah tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara tipe kepribadian (ekstrovert dan introvert) dengan kebermaknaan hidup (*meaning of life*) pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. SARAN

Hasil penelitian ini juga perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak untuk tujuan yang lebih baik. Diantaranya adalah:

1. Bagi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan khazanah keilmuan Psikologi, khususnya teori tentang tipe kepribadian ekstrovert dan introvert serta kebermaknaan hidup (meaning of life).
2. Bagi peneliti lain untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, yakni beberapa kelemahan antara lain keterbatasan dalam pemilihan sampel serta kendala saat melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti lain diharapkan dapat menambah variabel yang lain seperti resiliensi, *forgiveness*, *happiness* motivasi, dan lain-lain agar dapat mengungkap dinamika kepribadian seseorang.
3. Bagi mahasiswa hendaknya terus mengembangkan kemampuannya dalam menentukan kebermaknaan hidupnya karena setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk menemukan kebermaknaan hidupnya meskipun memiliki tipe kepribadian yang berbeda.